

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, kesehatan, infrastruktur terhadap produktivitas pertanian dan kemiskinan di Indonesia. Menggunakan model persamaan simultan sebagai desain penelitian. Data yang digunakan merupakan jenis data sekunder dari 34 provinsi di Indonesia tahun 2015-2020, perilaku model diestimasi menggunakan teknik estimasi *Two Stage Least Square* (TSLS).

Hasil estimasi menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah sektor pendidikan berpengaruh positif terhadap produktivitas pertanian namun tidak signifikan dikarenakan pendidikan di pedesaan belum mengarah pada pembangunan sektor pertanian melainkan untuk sektor perkotaan dan industrialisasi. Pengeluaran pemerintah sektor pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, pengeluaran pendidikan dapat dijadikan sarana untuk membantu masyarakat miskin memperoleh pendidikan layak. Pengeluaran pemerintah sektor kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan hal ini terjadi karena anggaran tidak terdistribusikan secara tepat. Pengeluaran sektor infrastruktur berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan, disebabkan karena infrastruktur hanya terfokus pada kota besar sedangkan kemiskinan terpusat di pedesaan. Produktivitas pertanian memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan hal ini disebabkan karena banyaknya tantangan dalam pembangunan pertanian sementara itu kemiskinan mempengaruhi produktivitas pertanian secara positif dan signifikan.

Kata kunci: pengeluaran sektor publik, pendidikan, kesehatan, ifastruktur, produktivitas pertanian, kemiskinan